

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan, Metode, dan Teknik Pengumpulan Data

3.1.1 Pendekatan

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2012, hlm. 7). Sedangkan menurut Arikunto penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan angka, penafsiran terhadap data serta terhadap hasilnya. penelitian ini mengungkapkan tentang pengaruh diteliti berdasarkan teori bandura social yaitu Tingkat pendidikan, Tingkat Pendapatan, dan Jenis Pekerjaan terhadap Literasi Keuangan. Adapun variabel-variabel yang akan diteliti tingkat pendidikan, Tingkat Pendapatan, dan Jenis Pekerjaan. Dengan demikian yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Orang Tua Siswa SMK ICB Cinta Niaga dan Cinta Wisata Kota Bandung , Jawa Barat.

3.1.2 Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Survey Explanatory. Metode survei merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan dengan cara meneliti objek penelitian yang diambil dari data sampel secara sekilas. Hal ini dinyatakan oleh Kerlinger (dalam Riduwan, 2004:49) bahwa “penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, dan hubungan antar variabel sosiologi maupun psikologi”. Sedangkan Explanatory adalah

penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

3.1.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, Tingkat Pendapatan, Jenis Pekerjaan dan literasi keuangan orang tua siswa . Data tersebut akan diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder. Sugiyono (2012, hlm.7) Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Secara ringkas teknik pengumpulan data tersebut dikemukakan sebagai berikut:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner berisi daftar pertanyaan tertulis yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Pertanyaan ini terdiri atas pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka atau campuran antara keduanya. Pertanyaan tertutup artinya responden dibatasi dalam menjawab beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan. Pertanyaan terbuka artinya responden diberikan peluang secara independent dalam menjawab pertanyaan.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan melalui kajian dokumen yang terkait dengan variabel dan objek penelitian. Dokumen yang dikaji digunakan untuk menambah kelengkapan dari data-data yang telah ada.

c. Studi Kepustakaan

Di samping kajian dokumen, dilakukan telaahan pustaka mengenai: (1) Tingkat Pendidikan ; (2) Tingkat Pendapatan; (3) Jenis Pekerjaan ; (4) dan Literasi Keuangan. Hasil telaahan pustaka digunakan untuk memperoleh data dalam

pembahasan permasalahan serta untuk menunjang dan memperkuat dalam pembahasan masalah.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Orang Tua Siswa SMK ICB Cinta Niaga dan Cinta Wisata Kota Bandung , Jawa Barat. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan beberapa alasan di antaranya:

- a. Dukungan sarana dan prasarana untuk kegiatan penelitian tersedia secara memadai.
- b. Adanya persetujuan dari pihak Kepala sekolah, Guru dan Staff bersangkutan untuk mengizinkan dilaksanakannya kegiatan penelitian.
- c. Studi pendahuluan yang menunjukkan masih terdapatnya sejumlah permasalahan dalam Literasi Keuangan.
- d. Belum pernah dilaksanakan penelitian hubungan pengaruh sosial terhadap literasi keuangan di orang tua siswa SMK ICB Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi (*universum, universe, universe of discourse*) adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana penyelidik tertarik (Silalahi, 2010:253). Menurut Riduwan (2008:37) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Margono (2009:118), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.

Yang menjadi ukuran populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Orang Tua Siswa SMK ICB Cinta Niaga dan Cinta Wisata Kota Bandung sebanyak 900 orang, terdiri dari XII AK1,XIIAK2,XIIAK3,XII AP1,XIIAP2,XIIAP3,XII FB1,XIIFB2

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu (Rianse, 2008,189).

Menurut Silalahi (2010, hlm. 276), umumnya peneliti menggunakan teknik sampel sebagai berikut .

- 1) Jumlah sampel sekitar 30 kasus atau subjek yang dengannya analisis statistik dapat dilakukan
- 2) Menurut persentasi yang “layak” dijangkau. Untuk populasi kecil (dibawah 1000), peneliti membutuhkan rasio pemilihan sampel besar (30%). Untuk populasi menengah (10.000) rasio pemilihan sampel 10%. Untuk populasi melebihi 150.000 rasio pemilihan 1%.
- 3) L.R Gay menyatakan bahwa untuk riset deskriptif besar sampel 10% dari populasi, riset korelasi 30 subjek, riset kausal komparatif 30 subjek per kelompok dan riset eksperimental 50 subjek per kelompok.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Two Stage Cluster Random Sampling*. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut.

- 1) Populasi sampling I

Populasi sampling dalam penelitian ini adalah orang tua siswa SMK ICB Cinta Niaga dan Cinta Wisata Kota Bandung yang terdiri 36 Kelas.

- 2) Sampel I (sampel program studi)

Untuk menarik sampel yang pertama, penulis menggunakan metode pengambilan sampel dengan rasio 30% karena jumlah populasi 38 Kelas.

$30\% \times 38 \text{ Kelas} = 11,4 \text{ Kelas}$ dibulatkan menjadi 11 Kelas.

Setelah sampel Kelas diketahui, maka sampel tersebut didistribusikan berdasarkan jurusan yang dibagi kedalam 3 *cluster* dengan menggunakan teknik alokasi proporsional (*proportional allocation*), adapun rumusnya yaitu sebagai berikut.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan: N_i = jumlah populasi kelompok

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel

Pembagian sampel berdasarkan kluster terdapat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1
Perhitungan Dan Distribusi Sampel I

JURUSAN SISWA	KELAS	Jumlah Sampel	Kelas yang Dipilih
AKUNTANSI	X AK.1	10/38x11	XII AK.1
	X AK.2	= 2,89	XII AK.2
	X AK. 3	Dibulatkan	XII AK.3
	X AK.4	menjadi 3	
	XI AK.1	Kelas	
	XI AK.2		
	XI AK.3		
	XI AK.4		
	XII AK.1		
	XII AK.2		
XII AK.3			
ADM.PERKANTORAN	X AP. 1	10/38x11 =	XII AP.1
	X AP. 2	2,89	XII AP.2
	X AP.3	Dibulatkan	XII AP.3
	X AP. 4	menjadi 3	
	XI AP. 1	Kelas	
	XI AP. 2		
	XI AP. 3		
	XII AP.1		

	XII AP.2 XII AP.3		
JASA BOGA	X FB. 1	10/38x11 =	XII FB.1
	X FB. 2	2,89	XII FB.2
	X FB. 3	Dibulatkan	XII FB. 3
	XI FB. 1	menjadi 3	
	XI FB. 2	Kelas	
	XI FB. 3		
	XI FB. 4		
	XII FB.1		
	XII FB.2		
	XII FB.3		
XII PERHOTELAN	X PH. 1	8/38x11 =	XII PH.1
	X PH. 2	2,31	XII PH. 2
	X PH. 3		
	XI PH. 1	Dibulatkan	
	XI PH. 2	menjadi 2	
	XII PH.1	Kelas	
	XII PH.2		
	XII PH. 3		

Sumber : Penelitian SMK ICB Bandung (2015)

3) Sampel II (Sampel Responden)

Untuk menarik sampel ketiga ini, penulis menggunakan Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

N = populasi penelitian

n = sampel yang diambil dari populasi penelitian
 e = prosentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir.

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{900}{900 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{900}{900 \times 0,0025 + 1}$$

$$n = \frac{900}{2,25 + 1} = \frac{900}{3,25}$$

$$n = 276,92$$

$n = 277$ Siswa

Setelah menentukan ukuran sampel keseluruhan, selanjutnya mengalokasikan atau menyebarkan satuan-satuan sampling ke dalam cluster yang kedua dengan menggunakan alokasi proporsional (*proportional allocation*) seperti yang terdapat pada Tabel 3.2

Tabel 3. 2
Perhitungan Dan Distribusi Sampel II

Kelas	Jumlah	Distribusi Sampel
XII AK.1	31	$31/342 \times 277 = 26$
XII AK.2	30	$30/342 \times 277 = 24$
XII AK.3	26	$26/342 \times 277 = 22$
XII AP.1	35	$35/342 \times 277 = 28$
XII AP.2	35	$35/342 \times 277 = 28$
XII AP.3	35	$35/342 \times 277 = 29$
XII FB.1	30	$30/342 \times 277 = 24$
XII FB.2	30	$30/342 \times 277 = 24$
XII FB.3	30	$30/342 \times 277 = 24$
XII PH.1	30	$30/342 \times 277 = 24$
XII PH.2	30	$30/342 \times 277 = 24$
Jumlah	342	277

Sumber : Penelitian SMK ICB Bandung

3.4 Operasional Variabel

Variabel menjadi sangat penting dalam kegiatan penelitian, variabel ini merupakan alat dan sarana dalam melakukan pengukuran. Oleh sebab itu, untuk setiap kegiatan penelitian menentukan variabel penelitian menjadi kunci keberhasilan dalam suatu penelitian. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang suatu hal, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 3
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Konsep	Variabel	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1, pada dasarnya jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.	Tingkat Pendidikan	Data diperoleh dari lama studi dalam perolehan ijazah	Tingkat pendidikan terdiri dari (SD,SMP/MTs,SMA/MA/SMK, D3,S1 Dan S2)	Nominal
Pendapatan adalah jumlah semua pendapatan kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang. Menurut Sumardi dalam Yerikho (2007) mengemukakan	Tingkat Pendapatan	Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan orang tua adalah penghasilan yang di terima orang tua dalam bentuk uang dari hasil kerja baik secara formal maupun informal dalam sebulan. . Berdasarkan penggolongannya,	Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per	Ordinal

<p>bahwa pendapatan yang diterima oleh penduduk akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimilikinya. Dengan pendidikan yang tinggi mereka akan dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik disertai pendapatan yang lebih besar. Sedangkan bagi penduduk yang berpendidikan rendah akan mendapat pekerjaan dengan pendapatan yang kecil.</p>		<p>BPS membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 golongan.</p>	<p>bulan Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata dibawah antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp. 1.500.000,00 per bulan kebawah.</p>	
<p>Menurut Manginsih (2013: 15), pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang tua siswa untuk mencari nafkah.</p>	<p>Jenis Pekerjaan</p>	<p>Jenis pekerjaan yang banyak dilakukan oleh orang tua siswa tertentu.</p>	<p>Jenis pekerjaan terdiri dari ABRI,TNI, Petani, Wirausaha, Guru, Karyawan, Buruh, Dosen, dll.</p>	<p>Nominal</p>

<p>Pekerjaan yang ditekuni oleh setiap orang berbeda-beda, perbedaan itu akan menyebabkan perbedaan tingkat penghasilannya yang rendah sampai pada tingkat penghasilan yang tinggi, tergantung pada pekerjaan yang ditekuninya.</p>				
<p>Lusardi dan Mitchell (2007) mendefinisikan melek keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya. Menurut Chen dan Volpe (1998) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan.</p>	<p>Literasi Keuangan</p>	<p>Dalam penelitian ini pemahaman Pengetahuan Asset, Pengetahuan Tabungan, Pengetahuan Utang, Pengetahuan Investasi</p>	<p>Untuk menguji tingkat literasi keuangan orang tua siswa maka digunakan indicator insytrument penelitian</p>	<p>Interval</p>

Sumber : Olahan Peneliti berdasarkan sumber pustaka dan jurnal (2015)

3.5 Analisis Instrumen

Sebelum instrument digunakan dalam kegiatan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen terhadap kelompok orang tua siswa dari populasi yang bukan merupakan bagian dari sampel penelitian. Uji instrument dilakukan untuk melihat validitas dan reliabilitas dengan bantuan program Anates. Apabila instrument telah memenuhi syarat-syarat validitas dan reliabilitas tes, barulah instrumen digunakan dalam kegiatan penelitian. Sementara data pendukung dari hasil angket berupa tanggapan orang tua siswa selama kegiatan penelitian dilakukan dikumpulkan melalui penyebaran angket dan digunakan untuk mendukung analisis data penelitian.

Secara rinci penjelasan beberapa uji prasyarat instrumen, diuraikan sebagai berikut:

3.5.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur Sugiyono (2009, hlm. 173). Pengujian instrument pengumpul data dilakukan terhadap 35 orang responden secara acak di luar anggota sampel penelitian.

Menurut Sugiyono (2002, hlm. 124) uji validitas data adalah sebagai berikut, “Teknik Korelasi untuk menentukan validitas item sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan”.

Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,3$. Jadi, jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk mencari nilai korelasinya penulis menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x y - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] - [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

x : Variabel independen Pengelolaan Keuangan Daerah

y : Variabel dependen Akuntabilitas Publik

n : Banyak sampel

Secara teknis operasional uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa instrument tersebut valid. Dengan demikian maka layak dijadikan alat pengumpulan data yang sah.

Setelah dilakukan pengelolaan data melalui bantuan Ms.Exel. didapat hasil validitas untuk variabel Literasi keunagan pada Tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Instrumen Peneltian

No. Soal	R Hitung		R Tabel	Keputusan
1	0.36	>	0.33	Valid
2	0.47	>	0.33	Valid
3	0.36	>	0.33	Valid
4	0.39	>	0.33	Valid
5	0.38	>	0.33	Valid
6	0.40	>	0.33	Valid
7	0.42	>	0.33	Valid
8	0.46	>	0.33	Valid

9	0.41	>	0.33	Valid
10	0.48	>	0.33	Valid
11	0.44	>	0.33	Valid
12	-0.19	<	0.33	Tidak Valid
13	0.36	>	0.33	Valid
14	0.36	>	0.33	Valid
15	0.59	>	0.33	Valid
16	0.41	>	0.33	Valid
17	0.38	>	0.33	Valid
18	0.38	>	0.33	Valid
19	0.44	>	0.33	Valid
20	0.04	<	0.33	Tidak Valid
21	0.40	>	0.33	Valid
22	0.61	>	0.33	Valid
23	0.40	>	0.33	Valid
24	0.51	>	0.33	Valid
25	0.35	>	0.33	Valid
26	0.43	>	0.33	Valid
27	0.53	>	0.33	Valid
28	0.13	<	0.33	Tidak Valid

29	0.34	>	0.33	Valid
30	0.35	>	0.33	Valid
31	0.39	>	0.33	Valid
32	-0.16	<	0.33	Tidak Valid
33	0.42	>	0.33	Valid
34	-0.32	<	0.33	Tidak Valid
35	0.59	>	0.33	Valid

Sumber : Pengolahan Data (2015)

Berdasarkan hasil perhitungan yang membandingkan antara nilai r hitung dengan r table (dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, Tidak Valid). Dari 35 Pertanyaan terdapat 5 pertanyaan tidak valid sehingga peneliti memutuskan untuk mengganti item pernyataan yang tidak valid :

No. Soal	Pertanyaan Tidak Valid	Pertanyaan Valid
12	Dalam kondisi terdesak saya akan mengambil uang tabungan yang ada	Saya akan mengambil uang / tabungan saya hanya dalam kondisi terdesak
20	Tabungan darurat perlu dipersiapkan minimum 6 bulangaji atau kebutuhan hidup	Tabungan Darurat perlu disiapkan minimum 3 bulan gaji setiap tahunnya
28	Bagi saya yang paling baik invenstasi dialkoasikan pada investasi lahan pertanian dan perkebunan	Invenstasi yang paling baik jika investasi pada lahan pertanian dan perkebunan
	Produk investasi luar negri seperti derivative akan menguntungkan dari pada	

	produk investasi dalam negeri	
32	Investasi saham baik ketika kondisi perusahaan bangkrut	Dalam kondisi perusahaan bangkrut, Investasi dalam bentuk saham akan tetap aman
34	Jenis investasi Reksa Dana Saham untuk jangka panjang cocok untuk tipe investor agresif dan yang sedang mengakumulasi asset.	Jika kita sedang mengakumulasi asset (harta) , maka investasi yang cocok adalah investasi reksa dana saham.

Sumber : Angket Penelitian (2015)

3.5.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel menurut Sugiyono (2009:173) adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Salah satu bentuk pengujian reliabilitas adalah dengan internal consistency dengan teknik KR. 20. Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika $r_{hit} > r_{tab}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dengan $dk(n-2)$ maka item pertanyaan tersebut dikatakan reliabel.

Secara teknis operasional uji reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan program Excel 2007 atau SPSS 20. Dari hasil pengujian, menunjukkan bahwa instrument sebagai berikut dalam tabel 3.5 :

Tabel 3. 5
Ujian Realibitas Variabel

Variabel	\sum Varian item	Varian Total	Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan	7.22	30.20	0.78	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data (2015)

Pada Tabel 3.5 menunjukkan bahwa instrumen penelitian pada variabel – variabel penelitian memiliki reliabilitas yang tinggi karena angka reliabilitas 0,78.

Dengan kata lain semua item masing masing variabel dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Data Hasil Penelitian

Teknik analisis menggunakan pendekatan statistic parametric jika asumsi-asumsi statistiknya terpenuhi dan apabila asumsinya tidak terpenuhi maka data akan dianalisis dengan teknik bebas distribusi atau non parametric. Untuk menentukan terpenuhi tidaknya asumsi-asumsi dilakukan dengan uji normalitas distribusi frekuensi dan uji linieritas regresi.

3.6.1.1 Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi (dalam Priyatno 2008, hlm. 39). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, menurut Singgih Santoso (2012, hlm. 236) :

- a. Besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah : Mempunyai nilai VIF di sekitar 1. Mempunyai angka tolerance mendekati 1. Nilai VIF dapat diperoleh dengan rumus berikut :

$$\text{VIF} = \frac{1}{\text{Tolerance}}$$

- b. Besaran Korelasi Antar variabel Independen pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah :
 - Koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah (dibawah 0,5). Jika korelasi kuat, terjadi problem multikolinieritas. Menurut Ghazali (2006:95) dasar pengambilan keputusan :

- $VIF > 10$: Antar variabel independen terjadi multikolinieritas $VIF < 10$: antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas
- $VIF < 10$: antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas

3.6.1.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain disebut dengan homoskedastisitas. Sebuah model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. (Singgih Santoso, 2012:240).

Menurut Singgih Santoso (2012:240) untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu : “deteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik di atas di mana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di studentized. Maka dasar pengambilan keputusan :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada normal Scatterplot yang terpecah dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan hasil demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas.

3.6.1.3 Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada

periode t-1 (Singgih Santoso, 2012:241). Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (DW) untuk mendeteksi uji autokorelasi. Namun secara umum bisa diambil patokan :

- Angka D-W di bawah - 2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W di antara - 2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.1.4 Uji Normalitas

Untuk mengetahui normalitas data yang akan digunakan dalam menganalisa pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Literasi Keuangan Orang tua siswa . menggunakan uji normalitas dengan cara melihat grafik PP-Plots. Semua butir instrument dalam penelitian ini terletak digaris / mendekati garis diagonal, sehingga dapat diartikan bahwa distribusi data butir instrument penelitian ini adalah berdistribusi normal.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu langkah untuk menentukan sebuah keputusan menolak atau menerima hipotesis. Seluruh pengolahan data dalam pengujian hipotesis menggunakan bantuan SPSS 20 *for windows* dan Microsoft excel, dengan menggunakan analisis regresi dan analisis jalur

3.6.2.1 Pengujian Hipotesis Regresi Berganda Secara Keseluruhan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Formulasi uji f:

$$F = \frac{ESS / (k - 1)}{RSS / (n - k)} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)} \quad (\text{Gujarati, 2001:120})$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

k = Parameter (jumlah variable independent)

n = Jumlah observasi

$F = F_{hitung}$ yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} .

Adapun ketentuan uji f adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Kriteria uji F adalah:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (keseluruhan variabel bebas X tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y)
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (keseluruhan variabel bebas X berpengaruh terhadap variabel terikat Y).

Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan (*overall significance*) variabel bebas X terhadap variabel terikat Y , untuk mengetahui seberapa pengaruhnya.

3.6.2.2 Pengujian Hipotesis Regresi Berganda Secara Individual (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t adalah untuk melihat pengaruh variable-variabel bebas (independent) terhadap variable terikat (dependen) secara parsial dilakukan dengan uji t ini. Uji signifikansinya dapat dihitung melalui rumus :

$$t = \frac{\hat{\beta}_1 - \beta_1}{S_{ek}} \quad (\text{Gujarati, 2001:78})$$

Setelah diperoleh t_{hitung} , selanjutnya bandingkan dengan t_{tabel} dengan α disesuaikan, adapun cara mencari t_{tabel} dapat menggunakan rumus :

$$t_{tabel} = n - k$$

Dimana :

$t = t_{tabel}$ pada α disesuaikan

n = banyak sample

k = variable bebas

Adapun kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

Riston Sanjaya Silalahi, 2016

PENGARUH SOSIAL EKONOMI TERHADAP LITERASI KEUANGAN DENGAN VARIABEL KONTROL JENIS PEKERJAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (H_0 diterima, H_a ditolak)
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (H_0 ditolak, H_a diterima)

Kriteria uji t adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (variabel bebas X berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y),
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (variabel bebas X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y). Dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0,05 (5%) pada taraf signifikansi 95%.

3.6.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 (uji koefisien determinasi) merupakan pengujian model yang ingin mengetahui berapa besar persentase sumbangan variable independen terhadap naik turunnya variable dependen secara bersama-sama. Koefisien determinasi didefinisikan sebagai :

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah kuadrat yang di jelaskan / regresi (ESS)}}{\text{Jumlah kuadrat total}}$$

Untuk mengetahui besarnya kemampuan variable independent dan menjelaskan variabel dependen maka dilakukan uji determinasi dengan rumus

sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

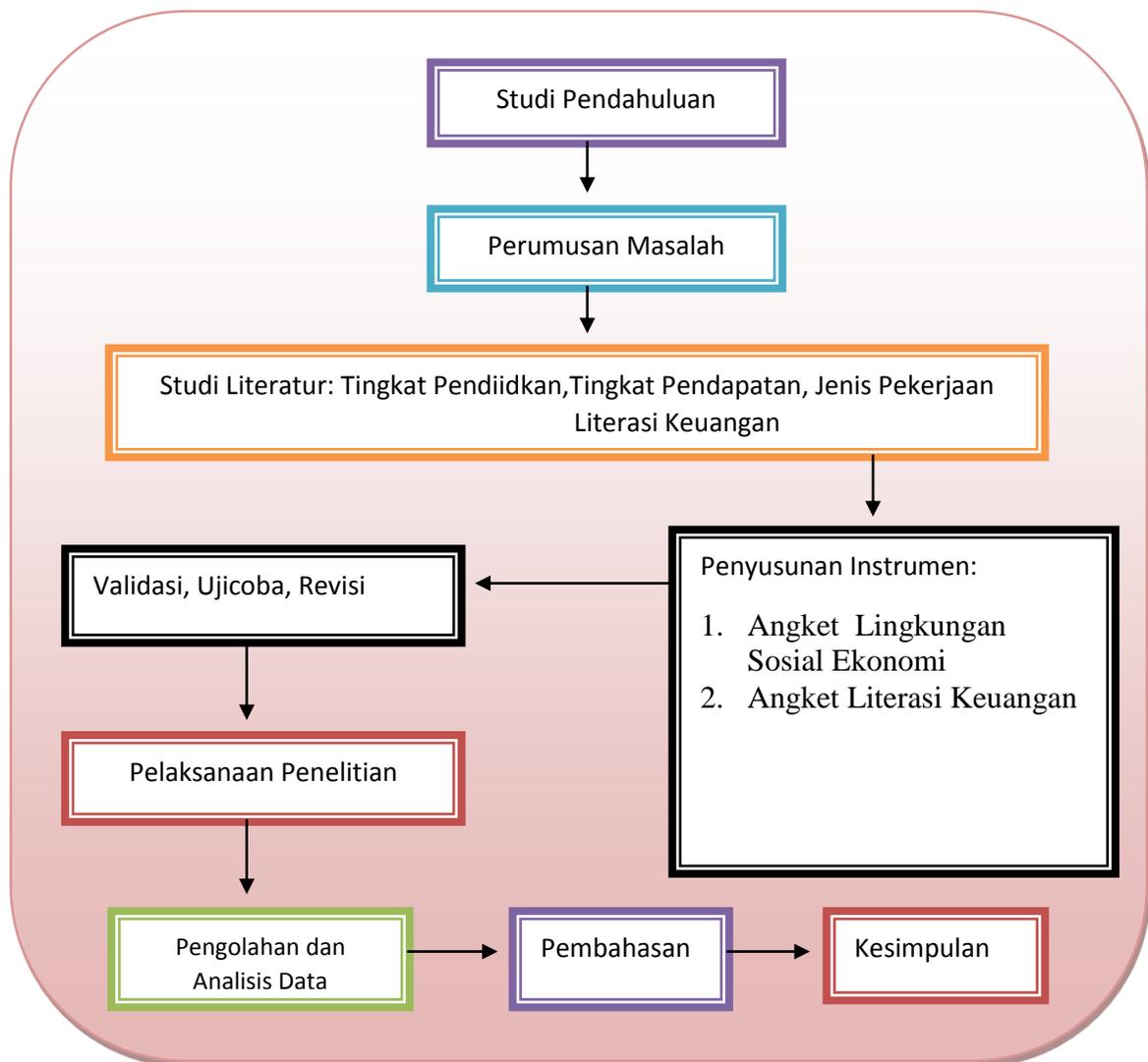
$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2} \quad (\text{Gujarati, 2001:139})$$

Besarnya nilai R^2 berkisar diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Jika nilainya semakin mendekati satu maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variable bebas dan variable terikatpun semakin dekat atau erat. Sebaliknya, jika R^2 semakin menjauhi angka satu, maka model tersebut dapat dinilai kurang baik karena hubungan antara variable bebas dan variable terikat jauh atau tidak erat.

3.7 Alur Penelitian

Alur penelitian dalam penulisan tesis ini menjelaskan mengenai tahapan atau prosedur penelitian untuk mengetahui langkah – langkah dalam penyusunan pengaruh social ekonomi terhadap literasi keuangan. Berikut merupakan diagram alur penelitian yang di tunjukkan pada gambar di bawah ini :

Gambar 3. 1
Alur Penelitian



Sumber : A. Rahmat D (Pascasarjana UPI,2013)